

**HUBUNGAN POLA NUTRISI DENGAN KEJADIAN PREEKLAMSI
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS BAHU
MANADO**

Irma Yahya

Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Manado, Indonesia

ABSTRAK

Preeklamsi ialah penyakit dengan tanda-tanda khas tekanan darah tinggi (hipertensi), pembengkakan jaringan (edema), dan di temukannya protein dalam urin (proteinuria) yang timbul karena kehamilan. Faktor makanan juga bisa menjadi salah satu penyebab munculnya preeklamsi walau kadarnya hanya sedikit. **Tujuan** penelitian ini mengetahui hubungan antara Pola nutrisi dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bahu Manado. penelitian di gunakan dengan menggunakan **Metode Penelitian deskriptif analitik** yang bersifat *cross sectional*. Sampel di ambil berdasarkan jumlah responden sebanyak 25 orang dengan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data di lakukan dengan cara kusioner dan observasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul di olah dengan uji statistik *Chisquere* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan 7 responden (2,8%) yang memiliki pola nutrisi kurang terdapat 1 responden (4,0%) yang tidak terjadi preeklamsi dan 6 responden (24,0%) yang terjadi preeklamsi. Sedangkan dari 18 responden (7,2%) yang memiliki pola nutrisi baik, terdapat 16 responden (64%) yang tidak terjadi preeklamsi dan terdapat 2 responden (0,8%) yang terjadi preeklamsi. **Kesimpulan** terdapat hubungan antara pola nutrisi dengan kejadian preeklamsi $p= 0,001 < \alpha = 0,05$, selain itu di peroleh juga nilai $OR= 0,021$ artinya ibu yang memiliki pola nutrisi dengan kategori kurang 0,021 kali beresiko.

Kata Kunci :PolaNutrisi, Kejadian Pre-eklamsi

PENDAHULUAN

Preeklamsi ialah penyakit dengan tanda-tanda khas tekanan darah tinggi (hipertensi), pembengkakan jaringan (edema), dan di temukannya protein dalam urin (proteinuria) yang timbul karena kehamilan

Dampak dari gangguan pola nutrisi selama kehamilan bisa berakibat dengan semakin meningkatnya angka kejadian *pre-eklamsi*. Ibu hamil di anjurkan untuk memperhatikan pola makan / pola nutrisi yang di konsumsi. karna jika ibu hamil tidak memperhatikan asupan nutrisinya bisa mengakibatkan preeklamsi yang di tandai dengan gejala tekanan darah tinggi, kelebihan kadar proteinuria. Asupan

Angka kematian ibu (AKI) di tahun 2011 menurut WHO, 81% diakibatkan karena komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Bahkan sebagian besar dari kematian ibu di sebabkan karena perdarahan, infeksi, dan preeklamsi. (anonim, di akses tgl 10 Agustus 2012).

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dari tahun sebelumnya di perkirakan

pencaapaian target Mellenium Development Goals (MDGs) menurunkan angka kematian ibu 102/100.000 dan target rencana pembangunan jangka panjang nasional 2014 yaitu angka kematian ibu di targetkan 118/100.000 angka kelahiran hidup akan sulit tercapai. (Anonim, di Akses 12 agustus 2012).

METODE.

Jenis penelitian ini adalah *survey deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran observasi data variabel *Independent* dan *Dependent* hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis penelitian ini variabel *Independent* dan *dependent* dinilai secara simultan pada satu saat tanpa ada Follow Up. Variabel *Independent*nya Perawatan Payudara dan Variabel *Dependent*nya Kelancaran Menyusui. Instrumen yang digunakan adalah Lembar kusioner.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang di lakukan peneliti di puskesmas bahu Manado, dalam 3 bulan terakhir jumlah ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Bahu Manado 200 ibu hamil.

99 ibu Multigravida, 101 ibu Primigravida dari jumlah tersebut 37 ibu Trimester III yang menderita preeklamsi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “hubungan pola nutrisi dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Bahu Manado”.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Umur responden di Puskesmas Bahu Manado tahun 2015 (n = 25)

Umur	Banyaknya Responden	
	Frekuensi	Persen
< 23 Tahun	7	28.0
23-35 Tahun	14	56.0
35>	4	16,0
Jumlah	25	100.0

Sumber data primer 2016

Tabel 2. Distribusi pendidikan responden di Puskesmas Bahu Manado tahun 2015. (n = 25)

Pendidikan	Banyaknya Responden	
	Frekuensi	Persen
SMP	6	24,0
SMA	13	52,0
S1	6	24,0
Jumlah	25	100.0

		Kejadian Preeklamsi		Total
		Tidak Terjadi	Terjadi	
		n	%	n
Pola Nutrisi	Kurang	1	4,0	6
	Baik	16	64	2
Jumlah		17	68%	8

Sumber data primer 2016

Tabel 3. Distribusi Pekerjaan responden di Puskesmas Bahu Manado tahun 2015. (n = 25)

Status	Banyaknya Responden
--------	---------------------

Pekerjaan	Frekuensi	Persen
SWASTA	2	8.0
IRT	11	44.0
MAHASISWA	12	48.0
Jumlah	25	100.0

Sumber data primer 2016

ANALISA UNIVARIAT

Tabel 4. Distribusi Pola Nutrisi responden di Puskesmas Bahu Manado tahun 2015. (n = 25)

Pola nutrisi	Banyaknya responden	
	Frekuensi	Persen
Kurang	7	28.0
Baik	18	72.0
Jumlah	25	100.0

Sumber data primer 2016

Tabel 5. Distribusi Pola Nutrisi responden di Puskesmas Bahu Manado tahun 2015. (n = 25)

Pre eklamsi	f	%
Tidak terjadi	17	68.0
Lancar	8	32.0

Sumber data primer 2016

ANALISA BIVARIAT

Tabel 7. Analisis hubungan antara perawatan payudara dengan kelancaran menyusui di Puskesmas Wawonasa Manado Tahun 2015 (n=18)

Sumber data primer 2016

Dari tabulasi silang di dapatkan bahwa dari 7 responden (2,8%) yang memiliki pola nutrisi kurang terdapat 1 responden (4,0%) yang tidak terjadi preeklamsi dan 6 responden (24,0%) yang terjadi preeklamsi. Sedangkan dari 18 responden (7,2%) yang memiliki pola nutrisi baik, terdapat 16 responden (64%) yang tidak terjadi preeklamsi dan

terdapat 2 responden (0,8%) yang terjadi preeklamsi.

PEMBAHASAN

Hasil uji Chisquare di dapatkan nilai $p = 0,001$ di mana nilai p lebih kecil dari nilai $\alpha \leq 0,05$, artinya ada hubungan antara pola nutrisi dengan kejadian preeklamsi. Selain itu di peroleh juga nilai $OR = 0,021$ artinya ibu yang memiliki pola nutrisi dengan kategori kurang 0,021 kali beresiko terjadi preeklamsi.

Hubungan Antara Pola Nutrisi dengan Kejadian Preeklamsi

Penelitian ini di lakukan pada ibu hamil trimester III di puskesmas bahu Manado. Dari hasil uji *Chi-square* didapatkan data hubungan antara pola nutrisi dengan kejadian preeklamsi di puskesmas bahu manado tahun 2015 di mana nilai $p = 0,001$ lebih kecil dari nilai (α) 0,05 yang berarti ada hubungan antara pola Nutrisi dengan kejadian Preeklamsi pada ibu hamil. Dan dari hasil analisa di peroleh pula nilai OR (*odds ratio*) = 0,021 artinya ibu yang mempunyai pola nutrisi kurang baik berpeluang 0,021 kali mengalami preeklamsi.

Pola makan ibu hamil di haruskan untuk memperhatikan pola nutrisi serta kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi baik bagi dirinya maupun bagi janin yang ada di dalam kandungannya. Seperti protein yang banyak terdapat pada daging, keju, ikan, telur, kacang-kacangan, tahu dan tempe, berguna untuk membangun sel-sel baru janin (sel darah, kulit, rambut, kuku, dan jaringan otot). Protein buat sang Ibu juga memiliki fungsi sama yaitu sebagai zat pembangun. Kebutuhan selama kehamilan tidak jauh berbeda dengan saat sebelum hamil. Bagi wanita asia umumnya, usia 19-49 tahun perhari diperlukan protein sebanyak 50 Gram, terutama setelah memasuki trimester kedua. Sebab pada saat itu pertumbuhan janin berkembang sangat cepat dan berat badan ibu pun turut naik sangat pesat, ini berbeda ketika kehamilan masih berada pada trimester pertama. Pada saat ini pertumbuhan janin belum begitu pesat, sehingga kebutuhan gizinya juga belum optimal (Kristiyanasari, 2010).

Dari tabulasi silang di peroleh 1 responden (4,0%) yang memiliki pola nutrisi kurang tapi tidak terjadi dan yang memiliki pola nutrisi baik tapi terjadi terdapat 2 responden (8,0%) dari hal tersebut kemungkinan adanya faktor dari segi pendidikan, umur, kebiasaan dan lain sebagainya, dari hasil pengukuran pola nutris pada tingkat yang baik di ukur menurut peneliti di dukung oleh data bahwa pendidikan ibu-ibu yang terbanyak menjadi

responden SMA sebanyak 13 orang (52,0%), responden dengan tingkat S1 sebanyak 6 orang (24,0%), dan responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 6 orang (24,0%). Dimana adanya responden yang berpendidikan ini dapat mengetahui apa manfaat dri pola nutrisi dengan terjadinya preeklamsi. Setidaknya sebagian responden punya pengetahuan dan informasi tentang adanya hubungan pola nutrisi dengan kejadian preeklamsi. Dengansalah satu faktor demografi dimana dari data yang di dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA, S1 di bandingkan dengan berpendidikan lebih rendah atau ibu yang kurang informasi. Selanjutnya dengan pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran ibu untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut peneliti, gizi dan nutrisi ibu hamil merupakan hal penting yang harus di penuhi selama kehamilan berlangsung. Resiko akan kesehatan janin yang sedang di kandung dan ibu yang mengandung akan berkurang jika ibu hamil mendapatkan gizi dan nutrisi yang seimbang. Oleh karena itu, keluarga dan ibu hamil haruslah memperhatikan mengenai hal ini. Gizi atau Nutrisi ibu hamil kondisinya sama saja dengan pengaturan gizi mengenai pola makan yang sehat. Cuman saja ibu hamil harus lebih hati-hati dalam memilih makanan karena mengingat juga kesehatan janin yang sedang di kandungnya. Mengingat usia kehamilannya yang terus bertambah, makan bertambah pula kebutuhan gizi san nutris ibu hamil, khususnya ketika usia kehamilan memasuki trimester II dan III. Maka dari itu ibu hamil di anjurkan untuk memperhatikan pola makan agar tercegah dari terjadinya Preeklamsi. Karena penyebab dari preeklamsi juga salah satunya yaitu pola Nutrisi.

KESIMPULAN

1. Pola nutrisi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bahu Manado tahun 2015 sebagian besar di kategorikan baik
2. Karakteristik kejadian Preeklamsi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bahu Manado tahun 2015 sebagian besar di kategorikan tidak terjadi Preeklamsi
3. Diketahuinya signifikansi dari hubungan kedua variabel menunjukkan Ada hubungan antara variabel bebas dan terikat / independen dan dependen.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat di berikan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas
Sebagai bahan masukan bagi puskesmas dalam penanganan preeklamsi pada ibu hamil trimester III.
2. Bagi Ibu
Untuk meningkatkan pemahaman tentang kejadian Preeklamsi pada ibu hamil trimester III serta di harapkan peran ibu mengoptimalkan Pola Nutrisi.
3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian mengenai hubungan pola nutrisi dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bahu Manado

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifuddin. *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal Dan Maternal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2012.
- Afriyanto, (2010) *Keperawatan Keluarga dengan Kurang Gizi*
- Ali sungkar, (2008) mewapadai preeklamsi pada ibu hamil. Artikel.
- Editor
Buku Panduan *Stikes Muhammadiyah Manado* (2015)
Dinkes (2010), *angka kematian ibu* Sulawesi Utara
- Asuhan gizi / penulis, Nikolas Katsilimbros. Ahli bahasa, Aryandhito Widhi Nugroho; editor, edisi bahasa Indonesia, Theresia Veronica, Dwinita Sitorus – Jakarta: EGC. 2013
- Buku Bidan ; asuhan pada Kehamilan, kelahiran dan kesehatan wanita/ penulis : Klein Susan, Sullen Miler, Fiona Thomson : ahli bahasa, Dwi Widiarti, Devi Yuliati,Fruliolina,; editor edisi bahasa indonesua, barraarah tuti Hadiningsi. Jakarta 2012
- Gunawan S, (2010). *Reproduksi kehamilan Dan Persalinan*: CV Graha
- Janan Nurul. (2012), *Buku Ajar Asuhan Kebidanan – Kehamilan Fisiologis*, Jakarta :Salemba Medica
- Kusmiyanti, Yuni, Et. (2008). *Perawatan ibu Hamil*. Yogyakarta Fitmaya.
- Langelo, Wahyuni, dkk. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia DiMakassar tahun 2011-2012*. [Disertasi Ilmiah]. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Manuaba, (2012). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga berencana*. Jakarta: EGC.
- Maryunani, A, dkk, (2012), *Asuhan Kegawat Daruratan Dalam Kebidanan*, Trans Info Media, Jakarta : EGC.
- Notoadmodjo, soekidjo , (2010). *Metodelogi penelitian kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nita Nasution , (2013) *Nutrisi & keperawatan*,, Yokyakarta: DUA SATTRIA OFFSET
- Notoadmodjo, Soekidjo.(2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta Jakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono.(2012). *ILMU KEBIDANAN* .Edisi 4. Volume
- Rukiyah, Lia Yulianti. (2010). *Asuhan Kebidanan 4 Patologi*. Jakarta : TIM
- Sharon J Reeder, (2011). *Keperawatan Maternitas: kesehatan wanita, bayi & keluarga*. Jakarta EGC.
- Taufan Nugroho.november (2012) . *Patologi kebidanan*, Jogyakarta : Nuha medika
- Wijaya Sheila. *Signal Bahaya dari Tubuh* Yogyakarta Flashbooks (2015)
- Wiwi, Mitayani S., (2010). *Buku Saku Ilmu Gizi*. Jakarta: Trans Info Media.